KHAZANAH TASAWUF NUSANTARA: TAREKAT NAQSYABANDIYYAH KHALIDIYYAH DI MALAYSIA

THE TREASURE OF NUSANTARA SUFISM: THE TARIQA OF NAQSYABANDIYYAH KHALIDIYYAH IN MALAYSIA

MUHAMMAD FAIZ
Institut Islam Hadhari, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)
gen_cang@yahoo.com

Abstrak

Tasawuf sebagai salah satu dari tiga unsur penting keilmuan dalam Islam, selain ilmu tauhid (akidah) dan ilmu fikih (syariah), merupakan khazanah peradaban Islam yang menjadi faktor penting tersebarnya nilai-nilai Islam di seluruh dunia. Melalui corak tasawuf, Islam dapat masuk dan berkembang dengan pesat di kawasan Nusantara. Meskipun demikian pandangan miring terhadap tasawuf tidak dapat dihindarkan, lebih khusus lagi mengenai amalan tarekat yang mengajarkan konsep seperti *bai'at*, *żikir*, *rabiṭah*, *tawassul*, *ṣalāwāt*, dan lain sebagainya. Tidak sedikit pula yang menilai bahwa tasawuf dan tarekat adalah amalan bid'ah yang tercela. Oleh sebab itu, kajian ini akan membahas permasalahan tasawuf dan tarekat dengan mengambil fokus kajian tentang sejarah kemunculan dan perkembangannya, kedudukan, peranan serta urgensinya. Selain itu permasalahan tarekat di Nusantara juga akan dibincangkan, lebih khusus lagi tentang tarekat Naqsyabandiyyah Khalidiyyah di Malaysia. Metode kajian yang digunakan adalah kajian literatur mengenai tasawuf dan tarekat, khususnya sumber-sumber kepustakaan yang membahas tarekat Naqsyabandiyyah Khalidiyyah di Malaysia. Hasil dari kajian ini menyatakan bahwa tarekat Naqsyabandiyyah Khalidiyyah merupakan tarekat yang paling populer dan berkembang luas di Malaysia, yang masuk melalui dua jalur utamanya, Mekah dan Sumatera. Tarekat ini dapat diterima baik oleh masyarakat karena memberikan pengajaran dan bimbingan kepada umat dalam mendekatkan diri kepada Allah s.w.t. agar menjadi manusia seutuhnya (*al-insān al-kāmil*) di atas landasan syariat Islam.

Kata Kunci: Tasawuf, Tarekat, Nusantara, Naqsyabandiyyah Khalidiyyah, Malaysia.